



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



PEDOMAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

2024

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako

TIM PENYUSUN

1. Pengarah : Dr. Ir. Amiruddin Kade, S.Pd.,M.Si
(Dekan FKIP Universitas Tadulako)
2. Penanggung Jawab : 1) Dr. Nurhayadi, M.Si.
(Wakil Dekan Bidang Akademik)
2) Abdul Kamaruddin, S.Pd, M.Ed., Ph.D.
(Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum)
3) Dr. Iskandar, M.Hum.
(Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni)
3. Ketua : Dr. Kasmudin Mustapa, S.Pd, M.Pd
4. Sekretaris : Dr. Ida Nur'aeni, S.Pd, M.Pd
5. Anggota : 1) Prof. Dr. Jusman, S.Pd., M.Si
2) Prof. Drs. Anang Wahid Muhammad Diah,
M.Si., Ph.D
3) Prof. Konder Manurung, DEA, Ph.D
4) Dr. Darsikin, M.Si
5) Dr. Hj. Sriati Usman, M.Hum
6) Dr. Nuraedah, S.Pd, M.Pd
7) Dr. Didik Purwanto, S.Pd., M.Pd.
8) Dr. Yusdin Bin Mahmudin Gagaramusu, Lc,
M.Ed
9) Dr. Dwi Septiwiharti, S.S.,M.Phil
10) Dr. H. Gazali, M.Pd
11) Dr. Jamaludin, M.Si
12) Dr. Sahrul Saehana, S.Pd, M.Si
13) Dr. Mohammad Jamhari, M.Pd
14) Dr. Nurhayati, S.Ag., M.Pd.I
15) Dr. Lilies, MP
16) Dr. Misnah, S.Pd, M.Pd
17) Dr. Supriyatman, S.Si, M.Pd
18) Dr. Darmawan, S.Pd., M.Phil
19) Dr. Widyastuti, S.Si, M.Si
20) Dr. Ratman, S.Pd., M.Si
21) Dr. Ulinsa, S.Pd, M.Hum
22) Dr. Rita Lefrida, S.Pd., M.Si

- 23) Dr. Hj. Durrotunnisa, S.Ag, M.Si
- 24) Dr. Hasdin, S.Pd., M.Pd
- 25) Dr. Arif Firmansyah, S.Pd, M.Pd
- 26) Dr.Mahfud Mahmud Gamar, S.Pd.,M.Pd.
- 27) Dr. Ikhlas Rasido, S.Psi, M.Psi
- 28) Dr. Mubarik, S.Pd.,M.Pd
- 29) Muh. Syarif S. Abd. Syukur, S.Pd.,M.Pd
- 30) Tri Murtono, S.Pd.,M.Pd
- 31) Azam Arifyadi, S.Pd.,M.Pd
- 32) Sisriawan Lapasere, S.Pd.,M.Pd.

PENDAHULUAN

Alhamdulillah, puji syukur kami haturkan ke Hadirat Allah *subhanahu wataala*. Atas nikmat dan karunia-Nya, Panduan Tugas Akhir Mahasiswa Tahun 2024 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Panduan ini bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tadulako dalam menyusun tugas akhir sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana/magister/doktor di bidang pendidikan. Panduan ini merupakan respon atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 dan OTK Universitas Tadulako. Penyusunan panduan ini mengacu pada Panduan Akademik FKIP Tahun 2023 yang di dalamnya mengatur tentang sistem akademik bagi mahasiswa FKIP, termasuk penyusunan tugas akhir yang berbentuk skripsi/tesis/disertasi, prototype, proyek, atau bentuk tugas lainnya yang sejenis. Selanjutnya, penyusunan tugas akhir tersebut secara teknis diatur dalam panduan ini.

Kami berharap panduan ini dapat memenuhi kebutuhan civitas akademika FKIP terkait penyusunan tugas akhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kami juga menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada tim penyusun dan berbagai pihak yang telah mendedikasikan diri dalam penyusunan panduan tugas akhir ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa meridloi ikhtiar ini demi mewujudkan terciptanya layanan dan kinerja civitas FKIP Universitas Tadulako yang berkualitas.

Palu, Juli 2024
Dekan FKIP Universitas Tadulako

Dr. Jamaluddin, M.Si.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
PENDAHULUAN.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI.....	3
2.1 Skripsi.....	3
2.1.1 Pengertian Skripsi	3
2.1.2 Karakteristik Skripsi	3
2.1.3 Penulisan Usulan dan Laporan Skripsi	3
2.1.4 Sistematika Usulan Skripsi	4
2.1.4.1 Bagian Awal Usulan.....	4
2.1.4.2 Bagian Utama Usulan Skripsi	4
2.1.4.3 Bagian Akhir Usulan Skripsi	12
2.1.5 Sistematika Skripsi.....	12
2.1.5.1 Bagian Awal	12
2.1.5.2 Bagian Utama	18
2.1.5.3 Bagian Akhir	21
2.2 Tesis	23
2.2.1 Pengertian Tesis.....	23
2.2.2 Karakteristik Tesis	23
2.2.3 Penulisan Usulan dan Laporan Tesis.....	24
2.2.3.1 Penulisan Usulan Penelitian Tesis	24
2.2.3.2 Penulisan Laporan Tesis	27
BAB III PROTOTYPE (<i>PROTOTYPE</i>)	38
3.1 Langkah Membuat Prototipe	38
3.2 Contoh Luaran Prototipe.....	39
3.3 Format Penulisan	39
BAB IV PROYEK.....	39
4.1 Pengembangan Aplikasi Pembelajaran.....	40
4.1.1 Judul.....	40
4.1.2 Halaman Pengesahan.....	40
4.1.3 Analisis Kebutuhan/ Latar Belakang	40
4.1.4 Tujuan.....	40
4.1.5 Desain Projek (Aplikasi Pembelajaran)	40
4.1.6 Pengembangan	40
4.1.7 Produk/ Hasil	41
4.1.8 Penilaian Produk (Penelitian Lapangan).....	41
4.1.9 Penutup	41
4.1.10 Daftar Pustaka	41
4.1.11 Lampiran.....	41

4.2	Penelitian Lapangan	41
4.2.1	Judul	41
4.2.2	Halaman Pengesahan.....	41
4.2.3	Analisis Kebutuhan/ Latar Belakang	42
4.2.4	Tujuan.....	42
4.2.5	Desain Projek (Penelitian Lapangan)	42
4.2.6	Pengembangan	42
4.2.7	Produk/ Hasil	42
4.2.8	Penilaian Produk (Penelitian Lapangan).....	42
4.2.9	Penutup	43
4.2.10	Daftar Pustaka	43
4.2.11	Lampiran.....	43
4.3	Pengembangan Instrumen Tes	43
4.3.1	Analisis kebutuhan/latar belakang	43
4.3.2	Desain Instrumen	43
4.3.3	Pengembangan	45
4.3.4	Produk	47
4.3.5	Penilaian produk/Telaah Soal.....	47
4.4	Pengembangan Bahan Ajar Sekolah	47
4.4.1	Halaman Judul	47
4.4.2	Halaman Pengesahan.....	48
4.4.3	Analisis Kebutuhan/Latar Belakang	48
4.4.4	Tujuan.....	48
4.4.5	Desain Projek	48
4.4.6	Pengembangan	48
4.4.7	Produk/Hasil	49
4.4.8	Penilaian Hasil	49
4.4.9	Daftar Pustaka	49
4.4.10	Lampiran.....	49
BAB V TUGAS AKHIR LAINNYA.....		50
5.1	Jalur publikasi	50
5.1.1	Kriteria Penilaian	50
5.1.2	Struktur Umum Artikel	51
5.1.3	Bukti Kinerja	51

BAB I

PENDAHULUAN

Panduan penyusunan tugas akhir mahasiswa ini merupakan edisi revisi dari buku panduan penyusunan karya tulis ilmiah. Perubahan yang terdapat dalam panduan penyusunan tugas akhir mahasiswa ini seiring dengan kebijakan pendidikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan OTK Universitas Tadulako tentang penyusunan tugas akhir yang berbentuk skripsi/tesis/disertasi, prototype, proyek, atau bentuk tugas lainnya yang sejenis.

Panduan penyusunan tugas akhir mahasiswa memiliki dua tujuan. *Pertama*, memberikan rujukan kepada mahasiswa, baik jenjang strata 1, strata 2, maupun strata 3 dalam menyusun tugas akhir berbentuk skripsi/tesis/disertasi, prototype, proyek, atau bentuk tugas lainnya yang sejenis. *Kedua*, memberikan kesamaan persepsi mahasiswa dari lintas program studi yang ada di FKIP Untad dalam menyusun tugas akhir berbentuk skripsi/tesis/disertasi, prototype, proyek, atau bentuk tugas lainnya yang sejenis.

Panduan penyusunan tugas akhir mahasiswa ini merujuk pada visi, misi, dan tujuan FKIP Untad yang bermuara pada pengembangan sumber daya manusia melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pendidikan profesi guru, serta kerja sama nasional dan internasional. Oleh karena itu, panduan ini menjadi bagian penting dalam mencapai visi FKIP yang selaras dengan visi Untad.

Panduan ini berisi hal-hal yang terkait dengan sifat, sistematika, dan kaidah yang berlaku dalam penyusunan tugas akhir berbentuk skripsi/tesis/disertasi, prototype, proyek, atau bentuk tugas lainnya yang

sejenis. Keempat bentuk tugas akhir tersebut disajikan dalam bab yang terpisah sehingga dapat memberikan kejelasan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana, magister, dan doktor sesuai dengan bidangnya.

Tugas akhir yang berbentuk skripsi/tesis/disertasi disajikan pada bagian awal, yaitu pada bab II. Tugas akhir yang berbentuk prototype disajikan pada bab III. Tugas akhir yang berbentuk proyek disajikan pada bab IV. Tugas akhir dengan bentuk lainnya berupa publikasi disajikan pada bab V. Untuk memberikan gambaran yang lebih operasional, pada setiap bab disajikan format penilaian setiap bentuk tugas akhir.

BAB II

SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

2.1 Skripsi

2.1.1 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi yang ditempuh oleh mahasiswa pada jenjang strata satu (S-1). Kualitas penulisan skripsi menjadi gambaran kuat terhadap kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian.

2.1.2 Karakteristik Skripsi

Penulisan skripsi merupakan salah satu tugas akademik akhir yang dipandang paling sulit yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam penyelesaian studinya. Berbeda dengan karya ilmiah lain, skripsi dibuat oleh penulis (mahasiswa) melalui arahan dosen pembimbing. Proses penulisan skripsi lebih kompleks dan mendalam daripada penulisan tugas kuliah biasa. Pengarahan dosen pembimbing yang tepat harus diperoleh setiap mahasiswa. Pengarahan hal substansi dari topik yang diteliti dan teknik penulisannya menjadi hal penting dalam pembimbingan penulisan skripsi. Pengarahan dan pembimbingan dilakukan oleh dosen yang memiliki bidang keahlian atau kepakaran yang sesuai dengan bidang yang diteliti mahasiswa sebagai penulis skripsi tersebut.

2.1.3 Penulisan Usulan dan Laporan Skripsi

Sistematika penulisan usulan skripsi disesuaikan dengan jenis penelitian yang ada di FKIP UNTAD. Secara umum, sistematika penulisan usulan dan laporan skripsi di FKIP Universitas Tadulako terdiri dari tiga bagian pokok, yaitu: bagian awal, utama, dan akhir. Bagian awal memuat hal-hal umum; bagian utama memuat substansi yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan, dan

saran; bagian akhir memuat materi yang mendukung dan melengkapi sikap keterbukaan serta pertanggungjawaban karya ilmiah.

2.1.4 Sistematika Usulan Skripsi

2.1.4.1 Bagian Awal Usulan

Bagian awal usulan skripsi terdiri atas halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing. Berikut ini penjelasan tentang penulisan kedua halaman tersebut.

1) Halaman Judul

Halaman judul usulan skripsi memuat beberapa komponen, yaitu (a) logo universitas, (b) judul, (c) jenis penelitian/karya ilmiah, (d) nama dan identitas penulis, (e) institusi, dan (f) tahun. Komponen tersebut dituliskan pada sampul lunak/tipis (*soft cover*). Contoh Halaman Judul disajikan pada Lampiran 2.

2) Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat pernyataan bahwa usulan skripsi yang disusun oleh mahasiswa telah disetujui oleh Dosen Pembimbing. Contoh halaman persetujuan disajikan pada lampiran 4.

2.1.4.2 Bagian Utama Usulan Skripsi

Bagian utama dari usulan skripsi terdiri atas tiga bagian. *Pertama*, pendahuluan yang terdiri atas (1) Latar Belakang, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, (4) Manfaat Penelitian, (5) Ruang Lingkup Penelitian, dan (6) Batasan Istilah. *Kedua* Tinjauan Pustaka yang terdiri atas (1) Kajian teori, (2) Penelitian yang relevan, (3) Kerangka konseptual, dan (4) Hipotesis, dan *Ketiga*, Metode Penelitian. Berikut ini penjelasan tentang komponen tersebut.

1) Pendahuluan

a) Latar Belakang

Latar belakang berisi keterangan atau informasi tentang alasan mengapa masalah atau topik tertentu akan dikaji dalam tugas akhir atau penelitian (*what and why*). Pada bagian ini dikemukakan data atau fakta yang mendorong timbulnya masalah atau topik dan pentingnya masalah atau topik tersebut untuk dibahas. Selain itu, dikemukakan pula alasan dan bukti bahwa masalah itu merupakan gagasan asli, yang merupakan penciptaan atau cara analisis baru yang berbeda dengan penelitian atau tulisan yang telah ada. Temuan penelitian terdahulu dari berbagai sumber informasi dan beberapa asumsi dapat dijadikan latar belakang.

b) Rumusan Masalah

Rumusan masalah disajikan setelah latar belakang masalah. Perumusan masalah merupakan proses menuju kristalisasi dari berbagai hal yang terdapat dalam latar belakang. Masalah muncul karena tidak ada kesesuaian antara harapan, teori, atau kaidah dengan kenyataan. Agar pemecahan masalah dapat tuntas dan tidak salah arah, ruang lingkup masalah harus dibatasi dan dinyatakan atau dirumuskan dengan jelas. Perumusan masalah harus dituangkan bagaimana cara mengatasi dan penyelesaiannya (*how*). Perumusan masalah yang dinyatakan dalam kalimat tanya lebih jelas daripada dinyatakan dalam kalimat berita (*affirmative sentence*). Perumusan masalah dirangkum dalam satu permasalahan pokok dan dapat pula dirinci menjadi dua, tiga, atau empat permasalahan.

c) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan permasalahan dan merupakan arahan jawaban dari hipotesis atau deskripsi sementara dari asumsi. Tujuan penelitian mengemukakan hasil-hasil yang hendak dicapai. Tujuan penelitian tidak boleh menyimpang dari permasalahan yang telah dikemukakan.

d) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian disebut juga signifikansi penelitian. Manfaat penelitian memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai, baik untuk kepentingan pengembangan ilmu, kebijakan pemerintah, maupun masyarakat luas.

e) Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup merujuk pada batasan atau area tertentu yang akan dibahas dalam penelitian. Ini menjelaskan aspek-aspek spesifik dari topik penelitian yang akan dieksplorasi dan dibatasi agar penelitian tetap fokus dan terarah. Ruang lingkup menetapkan parameter-parameter dari penelitian, seperti aspek waktu, geografi, subjek, atau variabel yang akan dianalisis.

f) Batasan Istilah

Batasan istilah adalah penjelasan atau definisi khusus dari istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian. Batasan istilah ini bertujuan untuk menghindari ambiguitas dan memastikan bahwa pembaca memiliki pemahaman yang konsisten tentang istilah yang Anda gunakan. Batasan istilah membantu memperjelas makna dan konteks dari kata-kata atau frasa teknis yang mungkin memiliki variasi makna.

2) Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka meliputi kajian teori, hasil-hasil penelitian terdahulu (kajian empiris) berkaitan dengan masalah yang dibahas, serta kerangka konseptual yang merupakan sintesis dari kajian-kajian sebelumnya yang dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi dan perumusan asumsi atau hipotesis (jika diperlukan) sebagai hasil akhir dari kajian teori.

a) Kajian Teori

Kajian teori dapat dilakukan dengan salah satu atau beberapa tahap berikut: (1) mengumpulkan pendapat atau teori yang telah ada yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, (2) membandingkan dan memilih teori yang

paling relevan untuk memecahkan masalah, (3) membahas atau menilai kelemahan dan keunggulan teori-teori, dan (4) menentukan teori-teori sebagai dasar analisis selanjutnya.

b) Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan (kajian empiris) berisi penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung kajian yang akan dilakukan. Penyajiannya dapat dalam bentuk narasi dan/atau matriks.

c) Kerangka koseptual

Kerangka Konseptual/Kerangka Teori/Kerangka Berpikir berisi konsep-konsep yang disarikan dari teori yang ada sebagai dasar pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian. Penyajian kerangka konseptual dapat dalam bentuk skema, peta konsep, diagram *fishbone*, *roadmap* atau matriks yang disertai dengan narasi.

d) Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih harus diuji kebenarannya. Penempatan hipotesis atau asumsi bergantung pada kebutuhan. Setelah pengkajian secara mendalam terhadap teori-teori, dapat disusun premis-premis sebagai dasar untuk penyusunan hipotesis atau asumsi (hipotesis bersifat opsional).

3) Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana penelitian akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Secara umum, komponen metode penelitian bergantung pada jenis penelitian yang dilakukan, yakni (1) penelitian kuantitatif, (2) penelitian kualitatif, atau (3) penelitian tindakan kelas.

a) Metode penelitian kuantitatif

Menguraikan komponen-komponen yang terdiri atas (1) rancangan penelitian, (2) populasi, sampel dan teknik penarikan sampel (khusus

penelitian eksperimen, subbagian ini diganti dengan bahan dan alat, (3) jenis dan sumber data, (4) definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, (5) teknik pengumpulan data, pengumpulan data, (6) instrumen penelitian, (7) teknik analisis data dan pengujian hipotesis, dan (8) kerangka pemecahan masalah. Berikut ini adalah penjelasan dari tiap-tiap komponen.

(1) Rancangan Penelitian

Subbagian ini menjelaskan rancangan atau desain riset yang akan digunakan untuk menyusun skripsi. Pada dasarnya, rancangan atau desain riset dapat berupa rancangan penelitian studi kasus, deskriptif, survei, atau eksperimen.

(2) Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel/Bahan dan Alat

Subbagian ini menjelaskan populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian laboratorium, subbagian ini diganti dengan bahan dan alat yang digunakan (Bahan dan Alat Utama disertai penjelasan fungsi masing-masing).

(3) Jenis dan Sumber Data

Subbagian ini menjelaskan jenis data penelitian yang akan digunakan dan sumbernya. Jenis data dapat meliputi item data yang akan digunakan.

(4) Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

Subbagian ini menjelaskan definisi tentang variabel penelitian dan skala pengukurannya. Definisi operasional variabel menyangkut definisi yang akan digunakan secara operasional dalam penelitian. Skala pengukuran variabel meliputi skala nominal, ordinal, interval, dan rasio.

(5) Teknik Pengumpulan Data

Subbagian ini menguraikan cara dan prosedur pengumpulan data sesuai dengan definisi operasional variabel dan skala pengukurannya.

(6) Instrumen Penelitian

Subbagian ini menjelaskan tentang alat yang digunakan dalam pengumpulan data.

(7) Teknik Pengumpulan Data

Subbagian ini memaparkan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data mengacu pada tujuan penelitian. Jika penelitian yang diusulkan mempunyai hipotesis penelitian, prosedur pengujian hipotesis harus dijelaskan dalam subbagian ini.

(8) Kerangka Pemikiran

Subbagian ini menjelaskan alur atau urutan kerja yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Alur atau urutan kerja dapat disajikan dalam bentuk narasi dan atau diagram alir (*flowchart*).

b) Metode penelitian kualitatif

Komponen yang diperlukan antara lain adalah (1) pendekatan penelitian, (2) tempat dan waktu, (3) subjek penelitian, (4) rancangan penelitian, (5) teknik dan alat pengumpulan data, dan (6) teknik analisis. Berikut adalah penjelasan tiap-tiap komponen.

(1) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dapat menggunakan perspektif fenomenologis atau humanis-kulturalis. Penelitian kualitatif mengisyaratkan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur (jika memang diukur) dari sisi kuantitas, jumlah, atau frekuensinya. Penelitian kualitatif juga menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti, dan tekanan situasi yang membentuk penyelidikan.

(2) Tempat dan Waktu

Subbagian ini mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan (kurun waktu) penelitian dilakukan beserta pertimbangan yang logis dalam penentuan (pilihan) lokasi yang menggambarkan konteks peristiwa penelitian.

(3) Subjek Penelitian

Subbagian ini menjelaskan karakteristik subjek dan penentuan subjek penelitian.

(4) Desain Penelitian atau Rancangan Penelitian Kualitatif

Subbagian ini menetapkan peneliti sebagai human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat simpulan atas temuannya.

(5) Teknik Pengumpulan Data

Secara umum ada empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Dalam penelitian kualitatif pengukuran data dilakukan secara natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi peserta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview). Alat pengumpulan data dapat berupa alat perekam, kuesioner terbuka, pedoman wawancara, alat ukur proses, foto, dan lain-lain.

(6) Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

c) Metode penelitian tindakan kelas

Komponen yang diperlukan antara lain: (1) desain penelitian, (2) setting penelitian, (3) tahapan pelaksanaan penelitian, (4) jenis dan sumber data, (5) teknik pengumpulan data, (6) teknik pengolahan data, (7) teknik analisa data, dan (8) indikator keberhasilan. Berikut adalah penjelasan tiap-tiap komponen.

(1) Desain Penelitian

Berisi uraian secara jelas desain penelitian yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*Action Research*).

(2) Setting Penelitian

Berisi lokasi penelitian, waktu penyelenggaraan, karakteristik kelompok sasaran yang menjadi subjek penelitian, partisipan dan lain- lain.

(3) Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Berisi gambaran umum penelitian yang dilakukan, termasuk jumlah dan prosedur siklus yang dilakukan. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas diuraikan pada bagian di bawah ini.

(a) Persiapan Tindakan

Berisi tentang persiapan yang dilakukan, seperti tes diagnostik untuk menspesifikasi masalah dan rincian penyebab timbulnya masalah; pembuatan alat-alat dalam rangka tindakan; dan lain- lain yang terkait dengan pelaksanaan tindakan di kelas.

(b) Implementasi Tindakan

Berisi deskripsi tentang tindakan yang diambil, skenario kerja tindakan, dan prosedur tindakan yang digunakan.

(c) Pemantauan dan Evaluasi

Berisi penjelasan tentang prosedur pemantauan dan evaluasi tindakan, alat-alat pemantauan dan evaluasi yang digunakan beserta kriteria keberhasilan tindakannya.

(d) Analisis dan Refleksi

Berisi penjelasan prosedur analisis hasil pemantauan dan refleksi terhadap tindakan yang telah diambil, analisis hasil pemantauan dan refleksi, kriteria dan rencana tindakan daur ulang.

(4) Jenis dan Sumber Data

Berisi uraian secara jelas jenis data (baik data primer maupun data sekunder) dan sumber data yang akan digali dalam penelitian.

(5) Teknik Pengumpulan Data

Berisi uraian secara jelas cara pengumpulan data, seperti teknik observasi, wawancara, teknik angket, dan FGD.

(6) Teknik Penyajian dan Analisis Data

Berisi uraian tentang tahapan analisis data, seperti tabulasi data, reduksi data, verifikasi data dan editing data. Perlu diingatkan bahwa penelitian tindakan lebih bersifat kualitatif. Oleh karena itu, sebaiknya menggunakan pendekatan kualitatif dalam analisis data hasil penelitian.

(7) Indikator Keberhasilan

Berisi uraian secara tegas indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan penelitian.

2.1.4.3 Bagian Akhir Usulan Skripsi

Bagian akhir usulan skripsi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran. Berikut penjelasan tentang isi dari daftar pustaka dan lampiran.

1) Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi pustaka yang dikutip dalam usulan skripsi. Tata cara penulisan daftar pustaka diuraikan lebih rinci pada Bab IV. Jumlah referensi minimal 25 judul yang terdiri dari maksimal 70% terbitan 10 tahun terakhir dan minimal 25% dari jumlah referensi bersumber dari artikel jurnal terindeks/bereputasi. Referensi ditulis menggunakan aplikasi seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dll.

2) Lampiran

Lampiran memuat uraian yang tidak disampaikan pada bagian utama, seperti instrumen penelitian, kuesioner, data pendukung, dan lain-lain.

2.1.5 Sistematika Skripsi

2.1.5.1 Bagian Awal

Bagian awal dari skripsi terdiri atas komponen-komponen: halaman sampul luar (cover), halaman sampul dalam, halaman persembahan/halaman moto (jika dibutuhkan), halaman pernyataan keaslian

skripsi bermaterai, halaman pengesahan, abstrak, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar istilah, dan daftar lampiran.

1) Halaman Sampul Luar (Cover)

Warna halaman sampul skripsi mahasiswa di lingkungan FKIP Universitas Tadulako ditentukan program studi masing-masing dan menggunakan sampul keras/tebal (hard cover). Halaman sampul skripsi mahasiswa wajib memuat: (a) logo universitas, (b) judul, (c) jenis penelitian/karya ilmiah, (d) nama dan identitas penulis, (e) institusi, dan (f) tahun.

Contoh halaman sampul untuk skripsi disajikan pada lampiran 2.

a) Penempatan Logo

Logo Universitas Tadulako ditempatkan secara horizontal di bagian tengah halaman dan bukan sebagai latar belakang (background). Logo secara vertikal ditempatkan pada posisi paling atas dengan ukuran (3 x 3) cm².

b) Penulisan Judul

Judul tidak boleh berupa kalimat, artinya tidak boleh menggunakan bentuk bahasa yang terdiri atas subjek dan predikat serta tidak boleh diawali dengan kata kerja.

c) Skripsi

Skripsi ditulis di bawah judul dengan posisi di tengah, tanpa uraian peruntukannya. Huruf yang digunakan adalah huruf kapital Times New Roman dengan ukuran 12 tanpa spasi antarhuruf dalam satu kata.

d) Nama dan Identitas Mahasiswa

Nama ditulis lengkap diikuti Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Penulisan nama menggunakan huruf kapital. NIM tidak diberi tanda baca titik (.) atau titik dua (:), serta tidak diberi spasi di antara angka-angkanya (contoh: NIM A24124001).

e) Nama Institusi dan Tahun

Pada nama institusi ditulis mulai unit kerja paling rendah: program studi, jurusan, nama fakultas, dan diikuti nama Universitas Tadulako dengan posisi di tengah. Tahun yang dicantumkan adalah saat penulis dinyatakan lulus oleh tim penguji. Huruf yang digunakan adalah huruf kapital Times New Roman dengan ukuran 12.

2) Halaman Sampul Dalam

Format dan teknik penulisan halaman sampul dalam sama dengan penulisan halaman sampul luar, hanya pada halaman sampul dalam ditambahkan peruntukan yang diletakkan di antara jenis karya ilmiah dan nama serta identitas penulis. Huruf peruntukan yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran 11. Contoh halaman sampul dalam disajikan pada lampiran 2.

3) Halaman Persembahan/Halaman Moto (Jika Dibutuhkan)

Halaman persembahan berisi ekspresi perasaan mahasiswa dan ditujukan kepada pihak yang perlu diberi penghormatan atau penghargaan. Halaman persembahan ditujukan kepada orang yang lebih tua dan/atau almamater. Kalimat dalam halaman persembahan ditulis secara sentence case. Persembahan ditulis di bagian tengah halaman (simetris secara vertikal dan horizontal). Huruf yang digunakan untuk menulis persembahan harus sama dengan huruf substansi karya ilmiah. Contoh halaman persembahan disajikan pada Lampiran 7.

Halaman moto merupakan semboyan yang berfungsi sebagai motivator. Moto dapat diambil dari kitab suci, kata bijak, peribahasa, atau sumber lainnya, dan sumber harus disebutkan dan ditulis dengan menggunakan catatan kaki. Isi motto harus selaras dengan judul dan substansi karya ilmiah. Moto cukup satu, maksimal terdiri atas lima baris dengan jarak antarbaris satu spasi. Teknik penulisan moto adalah sama dengan teknik penulisan persembahan. Contoh halaman moto disajikan pada Lampiran 8.

4) Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Halaman pernyataan keaslian skripsi berisi pernyataan bahwa karya ilmiah tersebut merupakan hasil karya yang dilakukan sendiri pada kurun waktu tertentu, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan atau plagiat. Pembuatan pernyataan bertujuan agar mahasiswa mempunyai tanggung jawab secara ilmiah dan moral terhadap substansi karya ilmiah yang dibuatnya. Contoh format dan isi halaman pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 9.

5) Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi jenis karya ilmiah, judul, identitas penulis, dan nama-nama dan tanda tangan pembimbing, koordinator prodi, dan ketua jurusan. Contoh halaman persetujuan skripsi disajikan pada Lampiran 4.

6) Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi pernyataan bahwa karya ilmiah telah disetujui oleh pembimbing, yaitu tim penguji dan disahkan oleh pimpinan fakultas. Pada halaman pengesahan tidak perlu dicantumkan foto mahasiswa. Contoh halaman pengesahan skripsi disajikan pada Lampiran 5.

7) Abstrak

Abstrak adalah penyajian secara singkat bagian-bagian dari substansi karya ilmiah. Dalam abstrak diuraikan secara singkat latar belakang, tujuan, metode pelaksanaan kegiatan, hasil kegiatan, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan diterjemahkan dalam bahasa Inggris (summary) yang tidak lebih dari 600 kata atau setara dengan 2 halaman ukuran A4 dengan jarak antar baris 1,5 spasi.

8) Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan pernyataan yang berkaitan dengan substansi penulisan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa. Pada umumnya kata pengantar diawali dengan ungkapan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya karya ilmiah dan diikuti dengan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian, baik secara institusional maupun perorangan. Ungkapan disampaikan secara formal, lugas, dan wajar, serta tidak menggunakan gaya bahasa yang

berlebihan. Kata pengantar sebaiknya tidak melebihi satu halaman. Contoh penyajian kata pengantar ditunjukkan dalam Lampiran 6.

9) Daftar Isi

Daftar isi memuat semua judul bab, subbab, dan sub-subbab yang tercantum dalam skripsi dengan nomor halaman masing-masing. Penyusunan daftar isi dimaksudkan untuk mempermudah mencari atau merunut isi dalam skripsi. Daftar isi harus sesuai dengan sistematika karya ilmiah. Isi pada bagian tubuh tulisan disusun sesuai dengan bab dan subbabnya. Penomoran menggunakan huruf Arab dengan tanda titik yang diikuti judul bab dan diketik dengan huruf kapital tebal (misalnya BAB 1.). Penomoran subbab menggunakan huruf Arab dua digit (misalnya 1.1) yang diikuti judul subbab secara kapital tebal. Penomoran sub-subbab menggunakan angka Arab tiga digit (seperti 1.1.1) yang diikuti oleh judul sub-subbab secara kapital tidak tebal (huruf tebal hanya untuk judul bab dan judul subbab).

Judul daftar isi menggunakan huruf kapital tebal (DAFTAR ISI) dengan posisi di tengah margin, dua spasi di bawahnya lurus margin kanan terdapat kata Halaman (penulisannya Halaman). Di bawah kata Halaman terdapat nomor halaman (angka Arab) sesuai dengan halaman bab, subbab, dan sub-subbab yang bersangkutan dan pada posisi lurus kanan untuk angka satuan (untuk angka puluhan dan ratusan akan menyesuaikan secara otomatis). Pada tiap-tiap penulisan judul yang masih terdapat jarak dengan nomor halaman ditambahkan tanda titik-titik lurus dengan nomor halaman untuk memudahkan pencarian halaman. Jika satu halaman tidak mencukupi untuk daftar isi, dapat dilanjutkan pada halaman berikutnya. Contoh daftar isi disajikan pada Lampiran 12.

10) Daftar Tabel

Format dan teknik penulisan daftar tabel sama dengan daftar isi. Daftar tabel disajikan pada halaman yang berbeda. Contoh daftar tabel disajikan pada Lampiran 12.

11) Daftar Gambar

Format dan teknik penulisan daftar gambar sama dengan daftar tabel. Daftar gambar disajikan pada halaman yang berbeda. Contoh daftar gambar disajikan pada Lampiran 13.

12) Daftar Lampiran

Daftar Lampiran memuat susunan lampiran secara berurutan dan formatnya sama dengan format daftar tabel/gambar. Jika tidak ada lampiran, daftar lampiran tidak boleh dibuat. Contoh daftar lampiran disajikan pada Lampiran 14.

2.1.5.2 Bagian Utama

Bagian utama skripsi disebut juga bagian inti karena memuat materi inti. Titik berat bobot keilmuan suatu karya ilmiah ditentukan oleh bagian utama. Bagian utama ini mencakup tiga aspek atau karya keilmuan, yakni aspek ontologis, aspek epistemologis, dan aspek aksiologis. Bagian utama skripsi terdiri atas lima bab, yaitu (1) pendahuluan, (2) tinjauan pustaka, (3) metode penelitian, (4) hasil dan pembahasan, dan (5) simpulan dan saran.

1) Pendahuluan

Bab Pendahuluan memuat uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat yang masing-masing tertuang secara eksplisit dalam subbab tersendiri. Bab Pendahuluan juga memaparkan aspek ontologis dan aksiologis. Aspek ontologis dipaparkan pada butir latar

belakang dan rumusan masalah, sedangkan aspek aksiologis dipaparkan pada butir tujuan dan manfaat. Isi dari Latar Belakang, Tujuan Laporan, dan Manfaat Laporan pada dasarnya sama dengan pada subbab usulan skripsi. Perbedaan antara isi pendahuluan pada usulan skripsi dan pada laporan skripsi adalah pada jenis kalimat. Pada usulan skripsi, kalimat yang digunakan berorientasi pada masa yang akan datang yang menunjukkan bahwa usulan adalah dokumen rencana. Pada laporan skripsi, kalimat yang digunakan berorientasi pada masa yang telah lampau karena laporan memaparkan hal-hal yang telah terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

2) Tinjauan Pustaka

Isi tinjauan pustaka dalam skripsi pada dasarnya sama dengan isi tinjauan pustaka pada usulan skripsi meskipun tidak tertutup kemungkinan untuk dikembangkan.

3) Metode Penelitian

Isi metode penelitian dalam skripsi pada dasarnya sama dengan isi metode penelitian pada usulan skripsi. Perbedaan antara isi metode penelitian pada usulan dan pada skripsi adalah pada jenis kalimat. Kalimat yang digunakan dalam usulan berorientasi pada masa akan datang yang menunjukkan bahwa usulan adalah dokumen rencana, sedangkan kalimat yang digunakan dalam skripsi berorientasi pada masa lampau karena memaparkan hal-hal yang telah terjadi selama pelaksanaan penelitian.

4) Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini dipaparkan secara rinci pemecahan masalah melalui analisis data atau hasil penelitian dengan menggunakan metode, teknik, dan landasan teori yang telah dipilih. Hasil dan pembahasan merupakan inti

tulisan ilmiah karena pada bagian ini disajikan data dan informasi yang ditemukan oleh peneliti serta digunakan sebagai dasar penyimpulan dan bahkan penyusunan teori baru. Luas ruang lingkup dan kedalaman pembahasan penelitian dapat disajikan dalam bentuk bab, subbab, atau sub - sub bab sesuai dengan banyaknya masalah yang dibahas dalam penelitian. Secara umum, hasil penelitian disajikan secara bertahap dalam tiga bagian, yaitu: (i) uraian data dan informasi yang terkumpul, (ii) penelaahan analisis dan hasil penelitian ringkas (uraian dan olahan data secara rinci dapat ditempatkan pada lampiran), (iii) pembahasan dan penjelasan sintesisnya. Hasil penelitian dalam bentuk deskripsi dapat dibantu dengan ilustrasi berupa tabel dan/atau gambar untuk memperjelas dan mempersingkat deskripsi. Tabel dan/atau gambar yang ditulis dalam naskah bagian utama adalah yang relevan dengan pembahasan, sedangkan tabel dan/atau gambar penunjang ditempatkan pada bagian lampiran. Analisis data kuantitatif harus dilengkapi dengan uraian deskriptif, sedangkan analisis data kualitatif disajikan dalam bentuk narasi yang hasil akhirnya berupa proposisi. Kedalaman pembahasan harus proporsional dengan pentingnya masalah. Hasil analisis dapat berupa temuan, cara, atau kaidah baru yang berbeda dengan sebelumnya.

Selanjutnya, hasil penelitian dibahas dan dikaji. Pada bagian ini dibutuhkan kemampuan peneliti untuk menguji hipotesis dan/atau berpikir secara logis. Hasil penelitian dibandingkan dengan teori-teori yang tertuang pada tinjauan pustaka untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya. Jika terdapat persamaan antara keduanya, hasil penelitian tersebut memperkuat teori sebelumnya. Jika hasil penelitian berbeda dengan teori sebelumnya, hal itu merupakan temuan baru yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

5) Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan pernyataan yang tegas, tidak menimbulkan multitafsir, dan merupakan pernyataan akhir penalaran deduktif-induktif sebagai jawaban atas permasalahan yang dikaji. Simpulan deduktif adalah pernyataan ulang hasil kajian yang diperoleh peneliti dari beberapa hipotesis atau asumsi melalui aturan silogistik (perbandingan antara dua premis yang menghasilkan suatu simpulan keputusan). Simpulan induktif adalah pernyataan ulang hasil kajian yang diperoleh dari interpretasi terhadap hasil-hasil data empiris.

Simpulan harus dibuat berdasarkan fakta yang tersurat bukan yang tersirat, dirumuskan singkat dan jelas, serta mengandung semua informasi hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Simpulan hanya mengacu pada populasi dan atau subjek tertentu. Simpulan bukan merupakan pengulangan pernyataan yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya, artinya informasi yang sama harus dikemukakan dengan ungkapan yang berbeda (Calderon & Gonzales dalam DIKTI, 2015).

Saran didasarkan atas hasil penelitian yang ditujukan untuk mengatasi atau membantu dalam menyelesaikan masalah yang diteliti. Saran dapat berupa usulan perbaikan topik atau praktik dan harus bersifat logis, sah, dan praktis. Saran dapat ditujukan kepada pembuat kebijakan, ilmuwan, dan pengguna lain hasil penelitian.

2.1.5.3 Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri atas (1) Daftar Pustaka, (2) Lampiran, dan (3) Autobiografi/Curriculum Vitae. Berikut penjelasan tentang isi tiap-tiap komponen.

1) Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi sumber pustaka yang dirujuk dalam laporan skripsi. Tata cara penulisan daftar sumber rujukan diuraikan lebih rinci pada Bab 4. Jumlah referensi minimal 25 judul yang terdiri dari 70% terbitan 10 tahun terakhir dan minimal 25% dari jumlah referensi bersumber dari artikel jurnal terindeks/bereputasi. Referensi menggunakan sumber primer, jika sumber primer tidak ditemukan maka pemakaian sumber sekunder maksimum 3 (tiga). Referensi ditulis menggunakan aplikasi seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dll.

2) Lampiran

Lampiran memuat uraian yang tidak disampaikan pada bagian utama, seperti kuesioner, data pendukung, dan lain-lain.

3) Daftar Riwayat Hidup

Bagian ini menguraikan dengan ringkas riwayat hidup penulis (tempat tanggal lahir, pendidikan, dan pengalaman yang relevan dengan topik yang ditulis, beasiswa yang diterima, kegiatan seminar/lokakarya yang pernah diikuti dan publikasi ilmiah dan prestasi yang pernah dicapai). Daftar riwayat hidup disertai foto terbaru penulis.

2.2 Tesis

2.2.1 Pengertian Tesis

Secara singkat, tesis merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang dibuat untuk mendapatkan gelar tertentu pada tingkat pendidikan perguruan tinggi. Tesis merupakan salah satu bukti yang menggambarkan tingkat kemampuan seseorang dalam sebuah disiplin ilmu tertentu. Semakin baik kualitas sebuah tesis yang dibuat, maka semakin terbukti pula kemampuan orang yang membuatnya dalam menguasai disiplin ilmu yang ditekuninya.

Secara umum, tesis dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Kedua jenis tesis ini memiliki perbedaan yaitu: (1) Tesis Kuantitatif, yakni tesis kuantitatif merupakan tesis yang dibuat untuk membangun ataupun mendirikan berbagai macam pernyataan ataupun kerangka hipotetikal. Tesis kuantitatif sering juga disebut dengan Nalar Deduktif - Hipotektikal: (2) Tesis Kualitatif, yakni tesis kualitatif merupakan tesis yang dibuat bukan untuk membangun berbagai macam pernyataan ataupun kerangka hipotetikal. Jenis tesis ini lebih ditujukan sebagai penelitian yang bersifat nonkuantitatif. Tesis kualitatif sering juga disebut dengan istilah Nalar Induktif - Nonhipotetikal.

2.2.2 Karakteristik Tesis

Tesis memiliki empat karakteristik dasar, yaitu:

- 1) Terfokus pada salah satu isu sentral yang di dalamnya ada di dalam sebuah disiplin ilmu pendidikan saja. Tesis cenderung dibuat mengikuti jenis program studi yang sedang diambil/ditempuh oleh mahasiswa yang membuatnya.
- 2) dibangun dengan berlandaskan pengujian empirik terhadap suatu posisi teoretis tertentu.
- 3) menggunakan data primer sebagai data utama dan ditambahkan dengan beberapa data sekunder sebagai data penunjang ataupun data pembanding.

- 4) harus ditulis dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan juga benar. Jika program studi yang diambil merupakan program studi berbahasa asing, maka tesis juga harus ditulis dengan menggunakan tata bahasa asing tersebut dengan baik dan juga benar.

2.2.3 Penulisan Usulan dan Laporan Tesis

2.2.3.1 Penulisan Usulan Penelitian Tesis

Usulan Penelitian (UP) untuk penelitian yang membangun pernyataan/kerangka hipotetikal yang terdiri atas (1) Judul, (2) Bab I Pendahuluan, (3) Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis, (4) Bab III Metode Penelitian, (5) Daftar Pustaka, dan (6) Lampiran. Berikut ini penjelasan tentang komponen tersebut.

1) Judul

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

2) Bab I Pendahuluan

a) Latar Belakang

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut. Penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.

Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti, serta menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

b) Masalah Penelitian atau Identifikasi Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*).

c) Tujuan Penelitian

Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/mengukur hubungan antarvariabel yang menjadi perhatian dalam studi, sedangkan pada penelitian yang menggunakan induktif nonhipotetikal tujuan penelitian tidak mengukur hubungan antarvariabel.

d) Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari: Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti. Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

3) Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

Bab ini menyajikan Penilitin Terdahulu, Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis. Tentang hipotesis, lihat penjelasan pada butir 2.4 Hipotesis.

a) Penelitian Terdahulu (bila diperlukan)

Melakukan kajian dari berbagai penelitian yang pernah diteliti berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk menunjukkan posisi penelitian.

b) Kajian Pustaka

Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur, terutama dari artikel-artikel yang

dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

c) Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, kemudian dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

d) Hipotesis (Jika Ada)

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam subbab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran). Dalam penelitian kualitatif, subbab ini (subbab hipotesis) tidak diperlukan.

4) Bab III Metode Penelitian

Menguraikan metode yang akan digunakan dalam penelitian, mencakup:

- a) Jenis dan Desain Penelitian
- b) Lokasi dan Waktu Penelitian
- c) Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Khusus Penelitian Eksperimen, subbagian ini diganti dengan Bahan dan Alat Utama yang digunakan.

- d) Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya
- e) Jenis dan Sumber Data
- f) Teknik Pengumpulan Data
- g) Instrumen Penelitian atau Bahan dan Alat
- h) Teknik Analisis Data

Khusus bidang ilmu-ilmu eksakta yang menggunakan metode penelitian eksperimen, subbab populasi, sampel dan teknik pengambilan

sampel diberi judul “Bahan dan Alat”. Menjelaskan tentang jenis alat dan bahan utama yang digunakan dalam penelitian.

5) Daftar Pustaka

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat bagian III poin 8 tentang Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini. Jumlah referensi minimal 35 judul yang terdiri atas 70% terbitan 10 tahun terakhir. Sebanyak 25% dari jumlah referensi bersumber dari artikel jurnal terindeks/bereputasi. Referensi menggunakan sumber primer, jika sumber primer tidak ditemukan maka pemakaian sumber sekunder maksimum 3 (tiga). Referensi ditulis menggunakan aplikasi seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dll.

6) Lampiran

Berisi hal-hal yang relevan dengan usulan penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

2.2.3.2 Penulisan Laporan Tesis

Penulisan Tesis untuk penelitian yang membangun pernyataan/kerangka hipotetikal yang terdiri atas (1) Judul, (2) Halaman Pengesahan, (3) Halaman Pernyataan, (4) Abstrak/ Abstract, (5) Ucapan Terima Kasih, (6) Daftar Isi (7) Daftar Tabel, (8) Daftar Gambar, (9) Daftar Lambang, (10) Daftar Singkatan (11) Daftar Lampiran, (12) Bab I Pendahuluan, (13) Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis, (14) Bab III Metode Penelitian, (15) Bab IV Hasil dan Pembahasan, (16) Bab V Simpulan dan Saran, (17) Daftar Pustaka, dan (18) Lampiran. Berikut ini penjelasan tentang komponen tersebut.

1) Judul

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

2) Halaman Pengesahan

Halaman persetujuan ditandatangani oleh Komisi Pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi.

3) Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan tentang: Tesis yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister di universitas/ perguruan tinggi mana pun). Tesis adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing. Dalam tesis tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskan sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.

4) Abstrak/ Abstract

Mencerminkan seluruh isi tesis dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan simpulan. Uraian ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing tidak lebih dari 200 kata.

Dalam Abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata Kunci adalah kata pokok yang menggambarkan

daerah masalah yang dibahas dalam tesis atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam tesis.

5) Ucapan Terima Kasih

Bagian ini mengemukakan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis.

6) Daftar Isi

Daftar isi berisi daftar terstruktur dari bagian-bagian, bab-bab, atau seksi-seksi yang terdapat dalam karya tersebut disertai dengan nomor halaman tempat masing-masing bagian dapat ditemukan. Daftar isi biasanya ditempatkan di awal dokumen setelah halaman judul dan sebelum isi utama.

Tujuan daftar isi ini adalah memberikan umum tentang struktur dan konten dokumen, memudahkan pembaca untuk menemukan informasi spesifik dengan cepat, dan membantu pembaca memahami organisasi dan alur pemikiran penulis.

7) Daftar Tabel

8) Daftar Gambar

9) Daftar Lambang

10) Daftar Singkatan

11) Daftar Lampiran

12) Bab 1 Pendahuluan

a) Latar Belakang

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut;

penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.

Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

b) Masalah Penelitian atau Identifikasi Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*).

c) Tujuan Penelitian

Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/mengukur hubungan antarvariabel yang menjadi perhatian dalam studi.

Namun, penelitian yang menggunakan induktif nonhipotetikal tujuan penelitian tidak mengukur hubungan antarvariabel.

d) Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari: (1) aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti dan (2) aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

13) Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

Bab ini menyajikan Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis. Tentang hipotesis, lihat penjelasan pada butir 2.4 Hipotesis.

a) Penelitian Terdahulu

Melakukan kajian dari berbagai penelitian atau jurnal yang pernah diteliti berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Menjelaskan

perbandingan penelitian terdahulu dengan kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan. Sebaiknya menggunakan tabel ringkasan penelitian terdahulu.

b) Kajian Pustaka

Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

c) Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti sehingga memunculkan asumsi- asumsi dan/atau proposisi yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, kemudian dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

d) Hipotesis (Jika Ada)

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam subbab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran). Dalam penelitian kualitatif, subbab ini (subbab hipotesis) tidak diperlukan.

14) Bab III Metode Penelitian

Menguraikan metode yang akan digunakan dalam penelitian, mencakup hal- hal sebagai berikut.

a) Jenis dan Desain Penelitian

b) Lokasi dan Waktu Penelitian

c) Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel (penelitian non-eksperimental), Alat dan Bahan (penelitian eksperimental)

d) Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

- e) Jenis dan Sumber Data
- f) Teknik Pengumpulan Data
- g) Instrumen Penelitian atau Bahan dan Alat
- h) Teknik Pengolahan Data
- i) Teknik Analisis Data
- j) Indikator Keberhasilan (Khusus PTK)

(1) Metode Penelitian Deskriptif

a) Pengertian dan Tujuan

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Cohen & Manion et.al, 2000; Cresswel, 2006). Penelitian ini juga disebut penelitian non- eksperimen karena tidak melakukan control dan manipulasi variabel penelitian.

Menurut Sukardi (2003) dan Cohen (2006), dalam penelitian deskriptif peneliti melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Dalam penelitian deskriptif dilakukan pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan kejadian sekarang. Peneliti melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang ilmu-ilmu sosial, humaniora dan pendidikan maupun tingkah laku manusia (Cohen & Mainon, 2000; Cresswel, 2006; Patton, 2001). Penelitian deskriptif bentuknya cukup sederhana dan penelitian ini bisa menggunakan statistik sederhana dan bisa juga menggunakan statistik yang lebih kompleks misalnya dalam penelitian menggambarkan secara faktual tentang perkembangan sekolah.

b) Kerangka Metode Penelitian Deskriptif

- (1) Melakukan identifikasi masalah yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif;
- (2) Merumuskan masalah secara jelas;
- (3) Menentukan tujuan dan manfaat penelitian;
- (4) Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan;
- (5) Menentukan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian;
- (6) Mendesain metode penelitian yang akan digunakan termasuk menentukan populasi, sampel, teknik sampling, instrumen pengumpul data dan analisis data;
- (7) Mengumpulkan data, mengorganisasi data dan menggunakan statistik yang relevan; dan
- (8) Membuat laporan penelitian.

(2) Metode Penelitian Tindakan (*action research*)

(a) Pengertian

Bentuk intervensi skala kecil dalam hal berfungsinya dunia nyata dan pemeriksaan dengan cermat apakah intervensi ini efektif atau tidak (Hesley, 1972).

Suatu bentuk self-inquiry yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial agar dapat memperbaiki praktik (kerja) mereka sendiri, juga pemahaman mereka tentang praktik (pekerjaan) serta situasi di mana pekerjaan itu dilaksanakan (Kemmis dan Mc Taggart, 1988). Penelitian partisipatory kolaboratif yang berawal dari beberapa masalah yang menarik perhatian yang dirasakan bersama oleh suatu kelompok (Kemmis dan Mc Tanggar, 1988).

Pelaksanaan penelitian berkembang melalui spiral refleksi partisipan sendiri, yaitu suatu daur ulang berbentuk spiral (bersiklus) yang dimulai dari:

- (1) perencanaan;

- (2) pelaksanaan tindakan;
 - (3) pengamatan sistematis melalui observasi dan refleksi; dan
 - (4) perencanaan tindakan berikutnya.
- (b) Kerangka Metode Penelitian Tindakan
- (1) Desain Penelitian

Uraikan secara jelas desain penelitian yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*Action Research*).

(2) Setting Penelitian

Sebutkan lokasi penelitian, waktu penyelenggaraan, karakteristik kelompok sasaran yang menjadi subjek penelitian, partisipan, dll.

(3) Tahap Pelaksanaan Penelitian:

(a) Gambaran Umum Penelitian

Uraikan gambaran umum penelitian yang akan dilakukan, termasuk jumlah dan prosedur siklus penelitian yang dilakukan.

(b) Rincian Prosedur Penelitian

(4) Persiapan Tindakan

Jelaskan persiapan yang dilakukan, seperti tes diagnostik untuk menspesifikasi masalah dan rincian penyebab timbulnya masalah, pembuatan alat-alat dalam rangka tindakan, dan lain-lain yang terkait dengan pelaksanaan tindakan di kelas.

(5) Implementasi Tindakan

Deskripsikan tindakan yang diambil, skenario kerja tindakan, dan prosedur tindakan yang digunakan.

(6) Pemantauan dan Evaluasi

Uraikan prosedur pemantauan dan evaluasi tindakan, alat-alat pemantauan dan evaluasi yang digunakan beserta kriteria keberhasilan tindakannya.

(7) Analisis dan Refleksi

Uraikan prosedur analisis hasil pemantauan dan refleksi terhadap tindakan yang telah diambil, tim yang terlibat dalam analisis hasil pemantauan dan refleksi, kriteria dan rencana bagi tindakan daur ulang.

(8) Jenis dan Sumber Data

Uraikan secara jelas jenis data (baik data primer maupun data sekunder) dan sumber data yang akan digali dalam penelitian.

(9) Teknik Pengumpulan Data

Uraikan secara jelas cara pengumpulan data, seperti teknik observasi, wawancara, teknik angket, FGD.

(10) Teknik Pengolahan Data

Uraikan secara tegas tahapan pengolahan data, seperti tabulasi data, reduksi data, verifikasi data dan editing data.

(11) Teknik Analisis Data

Uraikan secara tegas teknik analisis data. Perlu diingatkan bahwa penelitian tindakan lebih bersifat kualitatif. Oleh karena itu, sebaiknya menggunakan pendekatan kualitatif dalam analisis data hasil penelitian.

(12) Indikator Keberhasilan

Kemukakan secara tegas indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan penelitian.

15) Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan. Dalam praktiknya, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab sesuai dengan kebutuhan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam subbab/bab terpisah atau setiap subbab/bab dapat sekaligus menyajikan data dan pembahasan sesuai dengan topik/pokok persoalan subbab/bab.

Dalam menyajikan hasil dan pembahasan, uraian dapat didahului dengan gambaran tentang lokasi/setting/objek penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian. Uraian ini dapat disajikan dalam subbab/bab tersendiri:

(1) Hasil Penelitian

Meliputi uraian Gambaran Umum, Lokasi Penelitian, Karakteristik Responden dan seterusnya disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan.

(2) Pembahasan

Menyangkut tentang uraian hasil penelitian berdasarkan fakta atau temuan di lapangan.

16) Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis berupa simpulan dan saran.

a) Simpulan

Subbab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

b) Saran

Subbab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

Bila bagian hasil dan pembahasan disajikan lebih dari 1 (satu) bab, maka penomoran bab simpulan dan saran disesuaikan dengan jumlah bab yang ditulis sebelumnya.

17) Daftar Pustaka

Daftar dari seluruh pustaka yang digunakan/dirujuk dalam teks. Jumlah referensi minimal 35 judul yang terdiri dari 70% terbitan 10 tahun terakhir. Sebanyak 25% dari jumlah referensi bersumber dari artikel jurnal terindeks/bereputasi. Referensi menggunakan sumber primer, jika sumber primer tidak ditemukan maka pemakaian sumber sekunder maksimum 3 (tiga). Referensi ditulis menggunakan aplikasi seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dll.

18) Lampiran

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan penelitian yang dianggap penting disertakan. Namun, tidak perlu disajikan dalam teks/tulisan, misalnya lampiran angket/kuesioner dan pedoman wawancara, data dasar, hasil olahan data, foto yang terkait dengan penelitian, peta lokasi, dan riwayat hidup penulis.

BAB III

PROTOTIPE (*PROTOTYPE*)

Penelitian prototipe atau *prototype* adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menghasilkan rupa awal/pertama (purwarupa) yang menjadi tahap permulaan (hilirisasi) hasil-hasil penelitian sebelum nantinya menjadi produk yang dapat dikomersilkan. Pengembangan purwarupa dilakukan di laboratorium dan belum diuji coba kesesuaiannya menurut standar industri sehingga belum dikomersilkan.

Tujuan penelitian prototipe yaitu mengumpulkan informasi dari pengguna ketika mereka berinteraksi dengan purwarupa yang dikembangkan. Purwarupa masih menjadi versi awal dari sebuah produk sesungguhnya yang kemungkinan diproduksi dalam skala besar. Masukan kepada pengembang digunakan dalam penyempurnaan produk yang sedang dikembangkan. Input informasi tersebut berasal dari konsumen potensial berdasarkan kebutuhan mereka jika nantinya menjadi pengguna produk itu. Konsumen dan tim pengembang akan diuntungkan dengan adanya prototipe ini.

3.1 Langkah Membuat Prototipe

Pilihan tema prototipe menyesuaikan kebutuhan awal yang ditemukan pengembang dari calon pengguna potensial. Pembuatan prototipe software sistem informasi, kendaraan listrik, dan sebagainya, akan memiliki pengguna uniknya masing-masing. Menurut Dwi Purnomo (2017), langkah-langkah dalam penelitian prototipe meliputi:

1) Pengumpulan kebutuhan

Tahap ini mengumpulkan kebutuhan untuk menentukan tujuan dibuatnya sebuah produk yang melibatkan pengembang dan pengguna

2) Proses desain yang cepat

Proses desain berorientasi pada pembuatan purwarupa yang dilihat dari sudut pandang pengguna.

3) Membangun prototipe

Setelah desain selesai, pengembang mulai membuat purwarupa. Rupa awal ini lantas dievaluasi oleh pengguna dan tim pengembang.

4) Evaluasi dan perbaikan

Berdasarkan evaluasi yang sudah diterima, purwarupa mulai disempurnakan menyesuaikan kebutuhan pengguna. Hasil akhirnya dapat diteruskan untuk membuat atau merancang produk sesungguhnya yang siap dipakai pengguna.

3.2 Contoh Luaran Prototipe

1) Alat ukur tinggi badan digital

<https://www.youtube.com/watch?v=-feogeSyTjg&t=38s>

2) Alarm Likuifaksi

<https://www.youtube.com/watch?v=evjpQoy7sYg>

3.3 Format Penulisan

1) Halaman Judul

2) Halaman Pengesahan

3) Pendahuluan: Latar belakang, permasalahan dan tujuan

4) Kajian Pustaka: Studi yang relevan

5) Metodologi: Tempat pembuatan/pelaksanaan kegiatan, alat dan bahan yang dibutuhkan

6) Hasil dan Pembahasan: Prototipe yang dihasilkan, analisis dan pembahasan

7) Penutup: Kesimpulan dan Saran

8) Daftar Pustaka

9) Lampiran: Dokumentasi yang relevan.

BAB IV

PROYEK

Penelitian proyek merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melakukan penelitian dan pengembangan dalam rangka menghasilkan suatu produk tertentu. Ini melibatkan pengorganisasian dan analisis informasi untuk topik penelitian tertentu, serta dapat mencakup pengembangan atau perbaikan suatu produk atau jasa agar kualitasnya meningkat. Penelitian proyek yang dapat dilakukan yaitu (1) Pengembangan Aplikasi Pembelajaran, (2) Penelitian Lapangan, (3) Pengembangan Instrumen Tes, dan (4) Pengembangan Bahan Ajar Sekolah.

4.1 Pengembangan Aplikasi Pembelajaran

4.1.1 Judul

Judul ditulis secara singkat, jelas, dan spesifik (tidak lebih dari 20 kata).

4.1.2 Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan laporan berisikan judul, identitas (nama mahasiswa, stambuk, jurusan, program studi), Laporan Penelitian Lapangandisahkan/disetujui oleh dosen pembimbing dan diketahui oleh koordinator prodi.

4.1.3 Analisis Kebutuhan/ Latar Belakang

Berisi penjelasan tentang alasan teoretis (kajian kepustakaan) dan praktis (kebutuhan pengguna) terkait pentingnya pengembangan aplikasi pembelajaran yang dilakukan. Analisis kebutuhan harus mengungkap aspek kebaruan dari aplikasi yang akan dikembangkan.

4.1.4 Tujuan

Berisi penjelasan tentang tujuan pengembangan aplikasi pembelajaran. Tujuan terdiri dari umum dan khusus.

4.1.5 Desain Projek (Aplikasi Pembelajaran)

Berisi gambaran tentang desain aplikasi pembelajaran yang dikembangkan.

4.1.6 Pengembangan

Berisi tentang metode pengembangan yang digunakan.

4.1.7 Produk/ Hasil

Berisi hasil pengembangan aplikasi pembelajaran yang disajikan dalam grafis secara lengkap disertai pedoman, petunjuk penggunaan, dan informasi lain yang dibutuhkan pengguna

4.1.8 Penilaian Produk (Penelitian Lapangan)

Penilaian produk penelitian lapangan dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek:

- a) Kebaruan inovasi
- b) Dampak penggunaan aplikasi
- c) Kualitas

4.1.9 Penutup

Pada bagian ini memuat dua hal, yaitu kesimpulan dan saran

4.1.10 Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit. Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman artikel tersebut dimuat. Pustaka yang digunakan bersumber dari terbitan 5 tahun terakhir.

4.1.11 Lampiran

- a) Lisensi aplikasi
- b) Dokumentasi
- c) Manual book
- d) HAKI (jika ada)

4.2 Penelitian Lapangan

4.2.1 Judul

Judul Penelitian Lapangan dituliskan dengan jelas dan Spesifik; Relevan; Mengandung Aspek Penelitian: Mengandung Konsep/Variabel Utama; Singkat dan Padat; Memiliki Daya Tarik; Tidak Mengandung Istilah Teknis yang Terlalu Rumit.

4.2.2 Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan laporan berisikan judul, identitas (nama mahasiswa, stambuk, jurusan, program studi), Laporan Penelitian Lapangandisahkan/disetujui oleh dosen pembimbing dan diketahui oleh koordinator prodi.

4.2.3 Analisis Kebutuhan/ Latar Belakang

Uraikan landasan dan pentingnya pelaksanaan Penelitian Lapangan

4.2.4 Tujuan

Uraikan secara jelas tujuan yang akan dicapai dengan mengacu pada capaian pelaksanaan Penelitian Lapangan baik secara umum maupun secara khusus. Tujuan utama penelitian lapangan adalah untuk mengumpulkan data primer yang dapat diamati secara langsung dari lokasi atau populasi yang diteliti. Ini termasuk pengamatan langsung, wawancara, survei, atau pengumpulan sampel.

4.2.5 Desain Projek (Penelitian Lapangan)

Subbagian ini menetapkan peneliti sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat simpulan atas temuannya.

4.2.6 Pengembangan

Aspek pengembangan dalam hal ini mencakup ekspansi pengetahuan, pengembangan keterampilan, metode, kolaborasi, dan solusi praktis yang dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan praktisnya.

4.2.7 Produk/ Hasil

Hasil penelitian lapangan harus sesuai dengan tujuan penelitian dan harus dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian dan kebutuhan praktis. Hasil yang dihasilkan juga harus dapat dipertanggungjawabkan dan dapat direproduksi oleh peneliti lain untuk memastikan kebenaran dan validitasnya.

4.2.8 Penilaian Produk (Penelitian Lapangan)

Penilaian produk penelitian lapangan dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek:

- a) Kualitas dan Konsistensi
- b) Ketepatan dan Keakuratan
- c) Relevansi
- d) Kontribusi terhadap Pengetahuan atau Praktik
- e) Kesesuaian dengan Etika Penelitian
- f) Dampak/implikasi
- g) Mengandung Inovasi.

4.2.9 Penutup

Pada bagian ini memuat dua hal, yaitu kesimpulan dan saran

4.2.10 Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit. Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman artikel tersebut dimuat. Pustaka yang digunakan bersumber dari terbitan 5 tahun terakhir.

4.2.11 Lampiran

- a) Dokumentasi
- b) Surat Izin Penelitian Lapangan
- c) Surat Keterangan Penelitian Lapangan
- d) Riwayat Hidup

4.3 Pengembangan Instrumen Tes

4.3.1 Analisis kebutuhan/latar belakang

Pengembangan instrumen penilaian yang efektif dan efisien diawali dengan analisis kebutuhan berdasarkan masalah yang ditemukan. Kegiatan yang dilakukan pada analisis kebutuhan meliputi (1) mengidentifikasi dan menentukan dasar permasalahan yang dihadapi dalam proses penilaian sehingga melatarbelakangi perlunya pengembangan. Dengan demikian mahasiswa pengembang memperoleh gambaran fakta dan alternatif penyelesaian. Permasalahan yang dihadapi dapat berupa kekurangan dalam penggunaan instrumen penilaian, kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan instrumen penilaian, atau kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya penilaian; (2) analisis kompetensi yang harus dikuasai peserta didik agar bisa mencapai kompetensi minimal yang ditetapkan; (3) analisis konsep dilakukan untuk mengidentifikasi konsep pokok yang akan diujikan, menuangkannya dalam bentuk hirarki, dan merinci konsep-konsep individu ke dalam hal yang kritis dan tidak relevan; (4) perumusan tujuan pembelajaran dan tingkat kognitif yang diukur berguna untuk merangkum hasil dari analisis konsep dan analisis kompetensi dalam menentukan perilaku peserta didik.

4.3.2 Desain Instrumen

- 1) Penentuan Tujuan Tes

Penyusunan tes memiliki beberapa tujuan yang sangat penting dalam berbagai konteks, baik itu dalam Pendidikan atau penelitian. Tujuan utama penyusunan tes, antara lain:

(1) Mengukur Hasil Belajar

Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan. Ini membantu dalam menentukan efektivitas metode pengajaran dan bahan ajar yang digunakan.

(2) Menilai Keterampilan

Tes dapat digunakan untuk menilai kemampuan atau keterampilan tertentu, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik.

(3) Diagnostik

Tes diagnostik digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan individu dalam bidang tertentu.

(4) Seleksi dan Penempatan

Tes digunakan dalam proses seleksi dan penempatan, seperti dalam penerimaan siswa baru, penempatan kerja, dan sebagainya.

(5) Evaluasi Program

Tes digunakan untuk mengevaluasi efektivitas suatu program, baik dibidang pendidikan, kesehatan, maupun program sosial lainnya.

(6) Penelitian

Tes digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ilmiah untuk menguji hipotesis atau teori tertentu.

(7) Pengembangan Diri

Tes dapat digunakan untuk membantu individu dalam memahami diri mereka sendiri, termasuk minat, kepribadian, dan potensi karir.

2) Penentuan jenis tes

Tes yang akan dikembangkan terdiri dari:

(1) Tes Uraian (*Essay*)

Tes uraian adalah tes (seperangkat soal yang berupa tugas, pertanyaan) yang menuntut peserta didik untuk mengorganisasikan dan menyatakan jawabannya menurut kata-kata (kalimat) sendiri. Soal-soal bentuk essay biasanya jumlahnya tidak banyak, sekitar 5-10 butir soal, dengan alokasi waktu kira-kira 90-120 menit. Ciri-ciri pertanyaan pada soal essay biasanya didahului dengan kata-kata seperti "Uraikan," "Jelaskan," "Mengapa," "Bagaimana," "Bandingkan," "Simpulkan," dan beberapa perintah yang meminta jawaban berupa penjelasan. Kelebihan tes bentuk soal essay antara lain memudahkan persiapan dan penyusunan, menghindari jawaban spekulatif, mendorong keberanian siswa dalam mengemukakan

pendapat, memberi kesempatan siswa untuk mengutarakan maksudnya dalam gaya bahasa dan caranya sendiri, serta sebagai sarana untuk mengetahui sejauh mana siswa mendalami materi atau suatu masalah yang diujikan.

(2) Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Dalam tes ini, jawaban yang benar sudah ditentukan sebelumnya, sehingga hasilnya lebih objektif dan dapat diandalkan. Pemeriksaan juga lebih mudah dan cepat karena hanya perlu memeriksa jawaban yang benar atau salah. Tes objektif sering disebut juga tes dikotomi karena jawabannya hanya antara benar atau salah, dengan skor 1 atau 0. Tes Objektif terdiri dari pilihan ganda, menjodohkan, benar-salah, atau isian singkat.

3) Penyusunan Kisi-kisi Soal dan Kartu Soal

Kisi-kisi soal adalah suatu format berbentuk matriks yang memuat informasi yang dijadikan pedoman dalam menulis atau merakit soal. Kisi-kisi soal menjadi acuan bagi pendidik sebelum membuat soal yang akan diujikan kepada peserta didik. Dengan kisi-kisi, pendidik dapat menghasilkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan tes dan materi yang ingin diujikan.

Kartu soal adalah dokumen yang berisi kumpulan pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta ujian atau tes. Kartu soal dapat berbentuk lembaran kertas atau dokumen digital, dan biasanya mencakup berbagai jenis pertanyaan, seperti pilihan ganda, isian singkat, atau esai.

4.3.3 Pengembangan

1) Konstruksi Soal

Konstruksi soal merupakan proses merancang dan menyusun pertanyaan atau tugas evaluasi yang akan diberikan kepada peserta didik. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam konstruksi soal:

a. Tujuan Evaluasi:

Tentukan tujuan evaluasi. Apakah Anda ingin mengukur pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, atau kemampuan menerapkan pengetahuan?

b. Bentuk Soal:

- a) Pilih bentuk soal yang sesuai dengan tujuan evaluasi. Beberapa bentuk soal umum meliputi: Pilihan Ganda: Peserta didik memilih satu jawaban dari beberapa opsi yang disediakan.

- b) Isian Singkat: Peserta didik mengisi ruang kosong dengan jawaban singkat.
- c) Esai: Peserta didik memberikan jawaban panjang dan mendalam.
- c. Kesesuaian dengan Materi:

Pastikan soal relevan dengan materi yang telah diajarkan. Jangan mengajukan pertanyaan di luar cakupan pembelajaran.
- d. Ketepatan Bahasa:

Gunakan bahasa yang jelas, mudah dipahami, dan bebas dari ambiguitas. Hindari penggunaan kata-kata ganda atau kalimat yang membingungkan.
- e. Tingkat Kesulitan:

Sesuaikan tingkat kesulitan soal dengan tingkat pemahaman peserta didik. Pertimbangkan tingkat kognitif (misalnya, pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi).
- f. Ketepatan Penulisan:

Periksa kembali penulisan soal agar tidak ada kesalahan ejaan, tata bahasa, atau ketidakjelasan.
- g. Instruksi:

Sertakan instruksi yang jelas tentang apa yang diharapkan dari peserta didik (misalnya, “Jawab dengan singkat” atau “Berikan alasan”).
- 2) Pengujian validitas dan reliabilitas soal

Pengujian validitas dan reliabilitas sangat penting untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan menghasilkan data yang akurat dan konsisten. Berikut penjelasan singkat mengenai validitas dan reliabilitas, serta beberapa contoh uji yang dapat dilakukan:

 - a. Validitas

Validitas mengukur sejauh mana hasil pengukuran benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam fungsi pengukurannya.

Contoh uji validitas:

 - a) Validitas Item: Mengukur ketepatan setiap item soal dengan membuat korelasi antara skor total seluruh item dan skor item.
 - b) Validitas Faktor: Mengukur ketepatan skor total faktor dengan skor faktor yang merupakan hasil jumlah seluruh item pada satu faktor.
 - b. Reliabilitas

Reliabilitas mengukur konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu atau antara penilai yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran mencerminkan nilai sesungguhnya suatu variabel.

Contoh uji reliabilitas:

- a) *Test-Retest Reliability*: Mengukur stabilitas hasil pengukuran dari pengulangan tes pada waktu yang berbeda.
 - b) Konsistensi Inter-Item: Mengukur konsistensi antara item-item dalam instrumen.
- 3) Revisi Soal

Revisi soal merupakan proses untuk memperbaiki atau mengubah soal yang telah disusun. Dalam konteks pendidikan, revisi soal bertujuan untuk meningkatkan kualitas soal agar lebih sesuai dengan kurikulum dan level kognitif siswa.

4.3.4 Produk

- 1) Soal lengkap

Soal lengkap yang sudah melalui pengujian validitas dan reliabilitas serta revisi.

- 2) Uji coba terbatas

Proses pengujian atau evaluasi yang dilakukan dengan jumlah sampel yang terbatas. Tujuan dari uji coba terbatas adalah untuk mengumpulkan informasi awal tentang kinerja suatu produk, metode, atau konsep sebelum diterapkan secara lebih luas. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji coba terbatas tes:

- a. Desain Uji Coba: Tentukan tujuan uji coba dan rancang metode pengumpulan data. Misalnya, uji coba produk baru, fitur tambahan, atau perubahan pada system.
- b. Sampel: Pilih sampel yang mewakili populasi yang ingin diuji. Meskipun jumlahnya terbatas, pastikan sampel tersebut representatif.
- c. Instrumen Pengukuran: Gunakan instrumen yang sesuai untuk mengumpulkan data. Ini bisa berupa angket, observasi, atau pengukuran kinerja.
- d. Analisis Data: Setelah mengumpulkan data, analisis hasil uji coba.

4.3.5 Penilaian produk/Telaah Soal

Format penilaian produk/telaah soal dapat di lihat pada lampiran.....

4.4 Pengembangan Bahan Ajar Sekolah

4.4.1 Halaman Judul

Memuat judul sesuai dengan topik bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan analisa kebutuhan sekolah; baik sekolah dasar, menengah, maupun atas. Pada halaman Judul tercantum nama tugas proyek

(Pengembangan Bahan Ajar sekolah (dasar, menengah atau atas), Nama dan NIM Mahasiswa, Logo Untad, Program studi, Jurusan, Fakultas, dan Universitas.

4.4.2 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan kelengkapan sebuah tulisan ilmiah berupa: judul buku ajar, Nama dan NIM mahasiswa, Dosen Pembimbing, dan Kordinator Program Studi.

4.4.3 Analisis Kebutuhan/Latar Belakang

Memuat fenomena ketidaktersediaan bahan ajar di sekolah yang dipergunakan untuk meningkatkan ketercapaian IPK pada mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah. Menuliskan teori yang mendukung atau meyakinkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kesesuaian IPK dengan bahan ajar untuk meningkatkan capaian tujuan pembelajaran, serta mendeskripsikan berbagai bentuk atau desain buku ajar berdasarkan para ahli atau hasil penelitian.

4.4.4 Tujuan

Mahasiswa dapat mendesain, mengembangkan dan menghasilkan bahan ajar berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi di sekolah dasar, menengah, atau atas berdasarkan analisa kebutuhan mahasiswa pada saat melaksanakan PLP.

4.4.5 Desain Projek

Rancangan dan pengembangan proyek Bahan Ajar didasarkan pada hasil analisa kebutuhan pada saat melaksanakan PLP terhadap ketersediaan Bahan Ajar berdasarkan Indikator Pencapaian Tujuan yang belum lengkap bahan ajarnya.

4.4.6 Pengembangan

Pengembangan didasarkan pada desain proyek yang didasarkan pada hasil analisa kebutuhan terhadap ketidaktersediaan Bahan Ajar yang menunjang ketercapaian indikator pencapaian tujuan. Pengembangan didasarkan pada teori-teori pengembangan bahan ajar yang sudah terpublikasi dan mengacu kepada Permendikbudristek Nomor 25 Tahun 2022.

4.4.7 Produk/Hasil

Hasil dari proyek adalah sebuah bahan ajar yang dilengkapi dengan latihan-latihan penugasan untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik, berdasarkan Indikator pencapaian Tujuan yang adapat dipergunakan pada saat pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tercantum pada RPP/Modul ajar.

4.4.8 Penilaian Hasil

Penilaian hasil atau produk didasarkan pada kesesuaian Indikator Pencapaian Kompetensi dengan materi ajar dan latihan-latihan.

4.4.9 Daftar Pustaka

Memuat seluruh bahan bacaan yang dikutip dalam buku ajar.

4.4.10 Lampiran

Terdiri dari hasil analisa Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang dibuktikan dengan RPP/Modul Ajar dan Bahan ajar yang dipergunakan guru di sekolah.

BAB V

TUGAS AKHIR LAINNYA

5.1 Jalur publikasi

Mahasiswa yang dapat memilih dan menempuh jalur ini jika mendapat persetujuan dari dosen pembimbing. Proses untuk menempuh jalur ini, yaitu:

- Penyusunan proposal penelitian
- Penyusunan instrumen penelitian
- Pengumpulan data
- Analisis data
- Menyusun manuskrip

Ketika analisis data selesai, dosen pembimbing dapat mencermati kelayakan dan kualitas data penelitian dan mempertimbangkan apakah mahasiswa dapat langsung menulis manuskrip untuk publikasi.

5.1.1 Kriteria Penilaian

Pengakuan karya mahasiswa dilakukan oleh Prodi jika karya tersebut telah melalui proses review di jurnal yang dibuktikan dengan dokumen print screen OJS proses di jurnal. Status accepted dapat dipertimbangkan bahwa mahasiswa telah lulus melalui jalur ini. Jika mahasiswa mengikuti seminar, pengakuan terhadap karya ilmiahnya dilakukan jika yang bersangkutan telah melakukan presentasi.

Kriteria penilaian publikasi mahasiswa disajikan pada tabel berikut.

No	Kategori	Nilai
1	Publikasi pada jurnal internasional/Sinta 1-4	A
2	Publikasi melalui seminar internasional	A
3	Publikasi pada jurnal terindeks Sinta 5-6	A-
4	Publikasi melalui seminar nasional	A-
5	Publikasi melalui jurnal nasional (tidak terindeks)	B+

5.1.2 Struktur Umum Artikel

Struktur artikel publikasi mengikuti format/template yang disediakan oleh jurnal yang menjadi target atau template yang disediakan oleh panitia penyelenggara seminar. Secara umum, komponen sebuah artikel publikasi ilmiah adalah:

- 1) Judul
- 2) Penulis
- 3) Abstrak
- 4) Kata kunci
- 5) Pendahuluan
- 6) Metode
- 7) Hasil dan Pembahasan
- 8) Kesimpulan
- 9) Ucapan terima kasih
- 10) Daftar Pustaka

5.1.3 Bukti Kinerja

Sebagai bukti kinerja mahasiswa melalui jalur publikasi, mahasiswa diwajibkan menyediakan satu dokumen laporan yang memuat unsur-unsur sesuai tipe publikasinya.

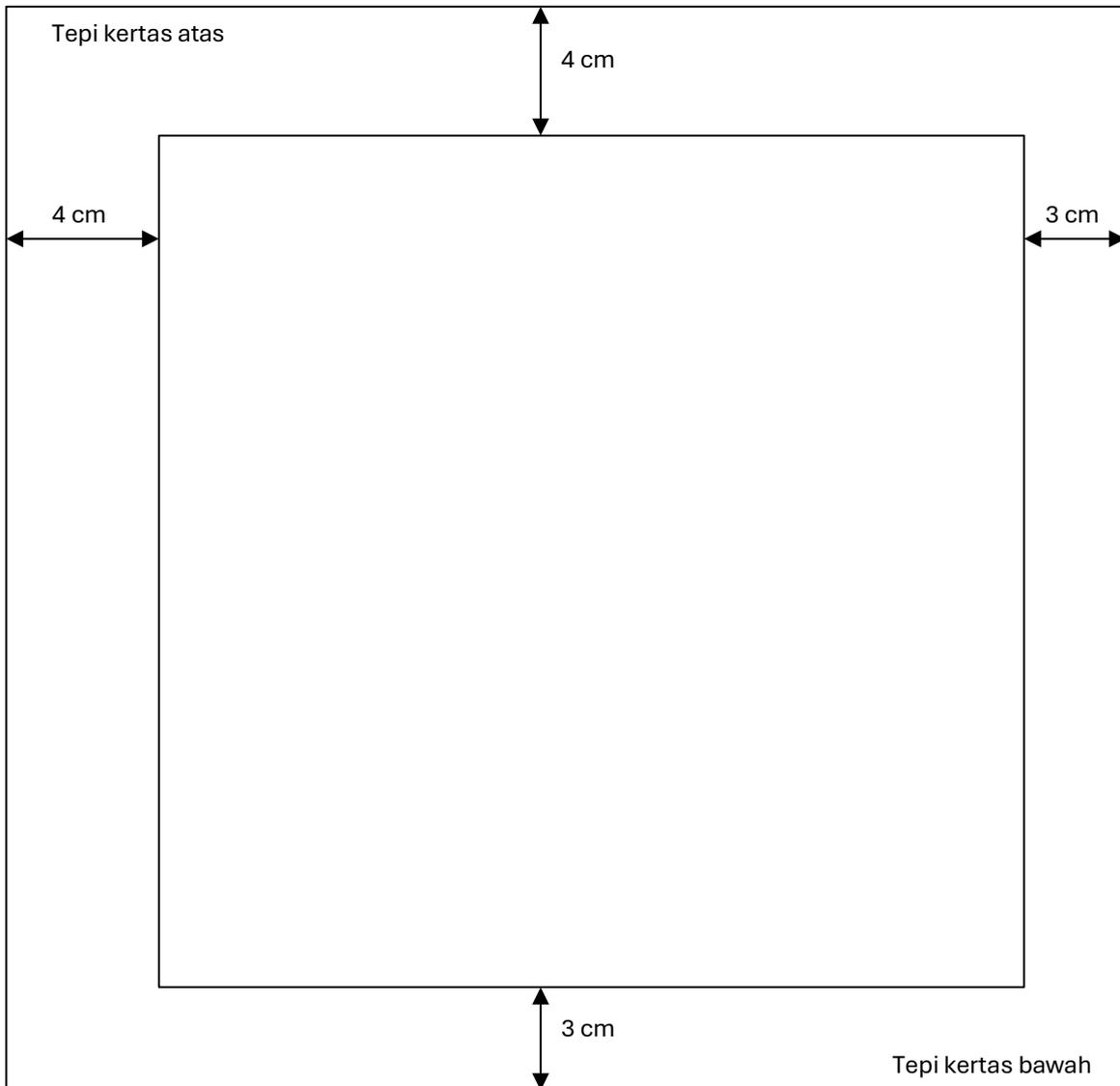
Publikasi melalui jurnal:

- 1) Sampul
- 2) Halaman pengesahan
- 3) Isi:
 - Print out artikel (jika status published) atau manuskrip jika masih dalam proses
 - Screen shot proses di OJS jika belum status published.
 - Halaman daftar link artikel pada jurnal

Template laporan kinerja jalur publikasi melalui jurnal dapat di lihat pada lampiran.....

Lampiran 1. Contoh *Lay-Out* Halaman Naskah Skripsi

Bahan: kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm) 80gram



Lampiran 2. Contoh Sampul luar/ *Hard cover* Usulan Penelitian

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna biru dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm), untuk sampul dalam HVS 80 gram.

Template Cover sama untuk Hasil Penelitian atau SKRIPSI

USULAN PENELITIAN

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 14, jarak antar baris 1.15)



JUDUL

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 16, jarak antar baris 1.15)

**Nama Mahasiswa
Stambuk**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 14, jarak antar baris 1.15)

PROGRAM STUDI
JURUSAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TADULAKO PALU
20...

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font*.14, jarak antar baris 1.15)

Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Usulan Penelitian

Pengesahan Hasil Penelitian sama seperti halaman pengesahan usulan.

PENGESAHAN

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12, jarak antar baris 1.15)

JUDUL

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14, jarak antar baris 1.15)

Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa

Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12, jarak antar baris 1.15)

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

Pembimbing

Jika pembimbing lebih dari 1 orang, maka Pembimbing 1 di sebelah kiri, dan

(.....Nama.....)
NIP.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

(.....Nama.....)
NIP.

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12, jarak antar baris 1.15)

Lampiran 5 Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

PENGESAHAN

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12, jarak antar baris 1.15)

JUDUL

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .14, jarak antar baris 1.15)

**Disusun Oleh:
Nama Mahasiswa**

Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12, jarak antar baris 1.15)

**Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi
Jurusan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Palu, 2024**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12, jarak antar baris 1.15)

Ketua Penguji

.....

Anggota 1

.....

Anggota 2

.....

Anggota 3

.....



Mengetahui,

Ketua Jurusan.....

Koordinator Program Studi

(.....)

(.....)

Dekan FKIP Universitas Tadulako

(.....)

Lampiran 6. Contoh Kata Pengantar Skripsi

(Huruf *Times New Roman*, judul tebal/ *bold*, font 12, jarak antar baris 1.15)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas petunjuk dan kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini sebagai karya tulis utama dalam menyelesaikan studi S1 pada Program Studi Jurusan Pendidikan FKIP Universitas Tadulako. Skripsi ini berjudul “.....”. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menemukan berbagai kendala, namun berkat bantuan berbagai pihak terutama dengan Tim Penguji, kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada sebagai Pembimbing dan Penguji yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Tadulako
2. Dekan FKIP Universitas Tadulako
3. Wakil Dekan FKIP
4. Ketua Jurusan
5. Koordinator Program Studi
6. Dan seterusnya

Secara khusus kepada orang tua tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan doa untuk keberhasilan studi penulis dan kepada serta orang-orang yang tak terpisahkan dari kehidupan penulis yang kesemuanya sangat dicintai, dengan segala ketulusan dan keikhlasan turut merasakan masa-masa sulit selama menempuh studi ini pada Program Studi Universitas Tadulako Palu.

Menyadari sebagai manusia yang tidak terlepas dari kesalahan kekhilafan, wajar kiranya penulisan karya tulis ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik demi penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan dari segenap pembaca. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi perkembangan pendidikan di Provinsi Sulawesi Tengah, khususnya di

Akhirnya kepada Allah penulis kembalikan segalanya dan semoga Allah SWT meridhai segala kegiatan kita. Aamiin... (menyesuaikan keyakinan masing-masing).

Palu, 2024

Penulis,

Kata pengantar dalam Usulan penelitian atau Hasil Penelitian, memfokuskan pada gambaran penyusunan draft/naskah, antara 500-1000 kata, tidak melebihi 3 halaman.

Lampiran 7. Contoh Halaman Persembahan

Karya ilmiah ini saya dedikasikan kepada Ayah dan Bunda atas segala didikan, bimbingan dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini kepada saya.

Atau

Karya ilmiah ini saya dedikasikan kepada guru-guru saya selama menempuh pendidikan dari TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi atas segala perhatian, bimbingan, didikan dan bantuannya selama saya menempuh pendidikan pada setiap jenjang pendidikan

Halaman persembahan, bukan bagian utama Skripsi, namun diperkenankan menulis berbagai macam kalimat persembahan selama kalimat yang dibuat tidak melanggar etika. Jenis huruf, font menyesuaikan, dan tidak lebih dari satu halaman.

Lampiran 8. Contoh Halaman Motto

Hidup ini penuh dengan tantangan, hanya dengan pendidikan yang baik tantangan itu dapat diselesaikan dengan baik.

Tiada hari tanpa membaca, itu tugas utama seorang mahasiswa yang ingin meraih sukses

Tiada hari tanpa olahraga, dengan olahraga membuat mahasiswa lebih berprestasi. Karena itu mengolahragakan mahasiswa menjadi satu kunci dari sekitan kunci kesuksesan bagi mahasiswa

Halaman Motto, bukan bagian utama Skripsi, namun diperkenankan menulis berbagai macam kalimat selama kalimat yang dibuat tidak melanggar etika. Jenis huruf, font menyesuaikan, dan tidak lebih dari satu halaman.

Lampiran 9. Pernyataan Mahasiswa tentang Keaslian Skripsi
(Huruf *Times New Roman*, judul tebal/ *bold*, font 12, jarak antar baris 1.15)

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa: Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Tadulako maupun di perguruan tinggi lain. Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palu,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 10.000,00

(.....)

Lampiran 10. Contoh Abstrak

(Huruf *Times New Roman*, judul tebal/ *bold*, font 12, jarak antar baris 1.15)

ABSTRAK

Asni, 2023. “Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Macth* dengan *Course Review Horay* Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII di SMP Negeri 15 Palu”.
Skripsi. Program Studi FKIP Universitas Tadulako, Pembimbing (1) Juraid (2) Iskandar Ahmad.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Make a Macth* lebih tepat dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Course Riview Horay* pada mata pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 15 Palu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2017/2018 berjumlah 233 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Macth* terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII D SMP Negeri 15 Palu dan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII F SMP Negeri 15 Palu, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa di kelas VIII SMP Negeri 15 Palu yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Macth* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan menggunakan jasa computer SPSS 16 dimana nilai Sig (*2-tailed*)=0,144 > 0,05 Make H diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A macth* dengan *Course Review Horay* pada Mata Pembelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 15 Palu. Perbedaan kedua model pembelajaran yang diterapkan hanya terdapat pada *mean*. Dimana *mean* hasil belajar kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* lebih tinggi yaitu sebesar 90,27 sedangkan *mean* hasil belajar kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Macth* lebih rendah yaitu sebesar 87,87.

Kata kunci: Model Kooperatif, *Make A Macth*, Hasil belajar, Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Abstrak ditulis dalam dua bahasa, dengan format yang sama, tidak melebihi 1 halaman.

ABSTRACT

Asni, 2023. "Comparison of Student Learning Outcomes by Implementing the *Make-A-Match Type Cooperative Learning Model with Course Review Horay* Citizenship Education Subject Class VIII at SMP Negeri 15 Palu". **Thesis.** Study Program FKIP Tadulako University, Supervisor (1) Juraid (2) Iskandar Ahmad.

This study aims to analyse students' learning outcomes using the Make a Match learning model more precisely compared to students using *the Riview Horay Course* model in PPKn Class VIII subjects at SMP Negeri 15 Palu. The population in this study is all grade VIII students of the 2017/2018 Academic Year totalling 233 students. Sampling using cluster *random sampling* technique. The data collection technique uses observation sheets and learning outcome tests. Based on the results of the study on the comparison of the *Make A Macth* type cooperative learning model on student learning outcomes in class VIII D SMP Negeri 15 Palu and *the Course Review Horay* type cooperative learning model on student learning outcomes in class VIII F SMP Negeri 15 Palu, the researcher can conclude that there is no significant difference in learning outcomes between students in grade VIII of SMP Negeri 15 Palu who use the learning model cooperative type *Make A Macth* and cooperative learning model type *Course Review Horay*. This is shown by the calculation using SPSS 16 computer services where the value of Sig (2-tailed)=0.144 > 0.05 *Make H is accepted, meaning that there is no significant difference between the learning outcomes of students who use the Make A match type cooperative learning model with the Horay Course Review* in the PPKn Class VIII Learning Subject at SMP Negeri 15 Palu. The difference between the two learning models applied is only in the *mean*. Where the *mean* of class learning outcomes using *Horay's Course Review* type cooperative learning is higher, which is 90.27, while *the mean* of class learning outcomes using *Make AMacth* type cooperative learning is lower, which is 87.87.

Keywords: Cooperative Model, *Make A Match*, Learning Outcomes, Civic Education Learning.

Lampiran 11. Contoh GLOSARIUM atau DAFTAR SINGKATAN (Jika Ada)
(Huruf *Times New Roman*, judul tebal/ *bold*, font 12, jarak antar baris 1.15)

Glosarium memuat daftar kata tertentu yang digunakan dalam laporan dan membutuhkan penjelasan, misalnya kata serapan yang belum lazim digunakan. Contoh penulisannya seperti di bawah ini:

GLOSARIUM

Compile	proses untuk mengubah berkas kode program dengan berkas lain yang terkait menjadi berkas yang siap untuk dieksekusi oleh sistem operasi secara langsung.
Debug	langkah untuk menelusuri kesalahan kode program.
Waterfall	metode pengembangan perangkat lunak.

DAFTAR SINGKATAN

SWOT	: <i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i>
BIG	: Badan Informasi Geospasial
RTRW	: Rencana Tata Ruang Wilayah

Lampiran 12. Contoh Daftar Isi

(Huruf *Times New Roman*, judul tebal/ *bold*, font 12, jarak antar baris 1.15, gunakan *styles/heading*)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
GLOSARIUM/ DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 sub-bab	2
1.2 sub-bab	3
1.2.1 anak sub-bab	4
1.2.2 anak sub-bab	
Dst	
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	Dst
2.1 sub-bab	
2.1.1 sub-bab	
BAB III. METODE	
3.1 sub-bab	
3.1.1 sub-bab	
Dst	
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 sub-bab	
4.1.1 anak sub-bab	
dst	
BAB V. SIMPULAN	
5.1 Simpulan	
5.2 Saran	
LAMPIRAN	

Lampiran 12. Contoh penulisan Daftar Tabel
(Huruf *Times New Roman*, judul tebal/ *bold*, font 12, jarak antar baris 1.15)

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh tabel yang dibuat menggunakan MS Word**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2.2 Contoh tabel yang dibuat dengan MS Excel**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 13. Contoh Daftar Gambar
(Huruf *Times New Roman*, judul tebal/ *bold*, font 12, jarak antar baris 1.15)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Silakan copy paste untuk membuat judul gambar **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2.2 Cara copy paste persamaan (3.1) menjadi persamaan (2.1)... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.1 Contoh kode program yang dianggap sebagai gambar. **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 14. Contoh Daftar Lampiran
(Huruf *Times New Roman*, judul tebal/ *bold*, font 12, jarak antar baris 1.15)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Olah Data Kuisisioner (nvivo)	121
Lampiran 2. Dokumentasi observasi	124
<u>Lampiran</u> 3. Surat Izin Penelitian	130
Lampiran 4.dst.....	

Lampiran, adalah bagian pendukung Skripsi, yang dianggap penting, sehingga perlu dilampirkan (mendukung/penguatan hasil/temuan).

Lampiran 15. Contoh penulisan Daftar Pustaka
(Huruf *Times New Roman*, judul tebal/ *bold*, font 12, jarak antar baris 1.15)

DAFTAR PUSTAKA

Gunakan *reference manager* seperti Mendeley, Zotero, DocEar atau *tools references* lainnya untuk membuat Daftar Pustaka. Gunakan format APA^{7th}. Dengan aplikasi tersebut maka daftar pustaka akan tersusunurut menurut abjad secara otomatis dan dapat diacu di dalam teks dengan mudah. Contoh penulisan format APA seperti terlihat dibawah ini.

There are no sources in the current document.

Dalam skripsi, semua yang tercantum di daftar Pustaka WAJIB yang disitasi dalam tulisan (gunakan menu **Insert Citation** untuk memudahkan dan menjamin sinkronisasi antara sitasi dalam tulisan dan daftar pustaka)